

SUMBER BELAJAR PENUNJANG PLPG 2016

MATA PELAJARAN/PAKET KEAHLIAN

AKUNTANSI

BAB X
METODE HARGA POKOK PROSES
BAGIAN I



Drs. Heri Yanto, MBA, PhD

Niswah Baroroh, SE, M.Si

Kuat Waluyojati, SE, M.Si

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

2016

BAB X METODE HARGA POKOK PROSES

Kompetensi Guru Inti

Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran praktikum pengantar akuntansi perusahaan manufaktur.

Kompetensi Guru Matapelajaran

Menganalisis transaksi pengumpulan biaya produksi dengan metode harga pokok pesanan.

Indikator

Membuat laporan harga pokok produksi menggunakan metode harga pokok proses

Pengantar

Perusahaan yang memproduksi dilakukan terus menerus dengan tujuan untuk mengisi pasar biasanya menggunakan metode harga pokok proses. Produksi tidak didasarkan pada pemesan, sehingga produknya standard. Sebagai contoh, perusahaan bahan kimia, perusahaan makanan dan minuman, dan lain sebagainya. Penentuan harga pokok per unit atau per kilo dilakukan dengan cara membagi jumlah biaya yang dikorbankan pada periode tertentu dibagi dengan jumlah unit barang yang diproduksi pada periode yang sama. Perhitungan unit equivalensi sangat penting untuk menghitung jumlah unit barang yang menyerap biaya pada periode yang sama.

Contoh 1:

PT ANGIN MAMIRI adalah sebuah perusahaan shampoo yang memproduksi barangnya dengan menggunakan harga pokok proses dengan menggunakan satu departemen produksi. Berikut ini adalah data yang berhasil dikumpulkan selama satu periode akuntansi.

Data Produksi:

Jumlah barang yang masuk dalam proses	1.500 liter
Jumlah transfer	1.250 liter
Dalam proses dengan kondisi 100% BB dan 75% biaya konversi	250 liter

Data Biaya

Biaya bahan baku	Rp. 1.200.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 2.300.000
BOP	Rp. 1.300.000

Diminta: (1) Perhitungan unit Equivalensi; (2) Jurnal yang dibutuhkan; (3) Laporan Biaya Produksi

Jawab:**1. Perhitungan Unit Equivalensi**

Biaya	Perhitungan EQ	Unit EQ	Biaya	Harga/ Unit
BBB	$(1250 \times 100\%) + (250 \times 100\%)$	1500	Rp. 1.200.000	Rp. 800
BTK	$(1250 \times 100\%) + (250 \times 80\%)$	1450	Rp. 1.015.000	Rp. 700
BOP	$(1250 \times 100\%) + (250 \times 80\%)$	1450	Rp. 870.000	Rp. 600
Jumlah			Rp. 3.085.000	Rp. 2.100

Jumlah barang selesai diproduksi dan dipindah ke gudang sebanyak 1.250 unit yang sudah menyerap BBB, BTK, dan BOP 100%, sedangkan jumlah barang yang belum selesai (Dalam Proses sebanyak 250 unit yang sudah menyerap Bahan Baku 100% dan BTK serta BOP sudah menyerap 80%. Dari perhitungan unit equivalensi di atas maka dapat dihitung harga barang yang dipindah ke gudang atau ke departemen berikutnya yaitu:

$$1.250 \text{ unit} \times \text{Rp. } 2.100 = \text{Rp. } 2.625.000$$

Harga Rp. 2.625.000 terdiri dari tiga jenis biaya yaitu:

$$\text{BBB} = 1.250 \text{ unit} \times \text{Rp. } 800 = \text{Rp. } 1.000.000$$

$$\text{BTK} = 1.250 \text{ unit} \times \text{Rp. } 700 = \text{Rp. } 875.000$$

$$\text{BOP} = 1.250 \text{ unit} \times \text{Rp. } 600 = \text{Rp. } 750.000$$

Perhitungan Barang Dalam Proses (Barang yang belum selesai diproduksi dan harus dipindahkan ke akun Persediaan Barang Dalam Proses adalah sebagai berikut:

Persediaan Barang Dalam Proses

$$\text{BBB} = 250 \text{ unit} \times 100\% \times \text{Rp. } 800 = \text{Rp. } 200.000$$

$$\text{BTK} = 250 \text{ unit} \times 80\% \times \text{Rp. } 700 = \text{Rp. } 140.000$$

$$\text{BOP} = 250 \text{ unit} \times 80\% \times \text{Rp. } 600 = \text{Rp. } 120.000 \text{ [+]}$$

$$\text{Jumlah} \quad \quad \quad \text{-----} \\ \quad \quad \quad \quad \quad \quad = \text{Rp. } 460.000 \\ \quad \quad \quad \quad \quad \quad \text{=====}$$

2. Jurnal yang Dibutuhkan

a. Jurnal Pemakaian Bahan Baku

BDP-BBB	Rp. 1.200.000	
Persediaan Bahan Baku		Rp. 1.200.000

b. Jurnal Pemakaian BTK

BDP-BTK	Rp. 1.015.000	
Gaji dan Upah		Rp. 1.015.000

c. Jurnal Pemakaian BOP

BDP-BOP	Rp. 870.000	
BOP		Rp. 870.000

d. Jurnal pemindahan Barang Jadi ke Gudang

Persediaan barang Jadi	Rp. 2.625.000	
BDP-BBB		Rp. 1.000.000
BDP-BTK		Rp. 875.000
BDP-BOP		Rp. 750.000

e. Jurnal Pemindahan Barang Dalam Proses

Persediaan Barang Dalam Proses	Rp. 460.000	
BDP-BBB		Rp. 200.000
BDP-BTK		Rp. 140.000
BDP-BOP		Rp. 120.000

Contoh 2:

PT BUNAKEN RAYA memproduksi barang dengan metode harga pokok proses. Barang diproses di satu departemen. Berikut ini adalah data produksi yang disediakan perusahaan.

Data Produksi:

Jumlah barang yang masuk dalam proses	6.000 kilo
Jumlah transfer	5.000 kilo
Hilang akhir proses	200 kilo
Dalam proses dengan kondisi 100% BB dan 60% biaya konversi	800 kilo

Data Biaya

Biaya bahan baku	Rp. 6.000.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 3.976.000
BOP	Rp. 2.272.000

Diminta: (1) Perhitungan unit Equivalensi; (2) Jurnal yang dibutuhkan

1. Perhitungan Unit Equivalensi

Biaya	Perhitungan EQ	Unit EQ	Biaya	Harga/ Unit
BBB	$(5000 \times 100\%) + (800 \times 100\%) + 200$	6.000	Rp. 6.000.000	Rp. 1.000
BTK	$(5000 \times 100\%) + (800 \times 60\%) + 200$	5.680	Rp. 3.976.000	Rp. 700
BOP	$(5000 \times 100\%) + (800 \times 60\%) + 200$	5.680	Rp. 2.272.000	Rp. 400
		Jumlah	Rp.12.248.000	Rp. 2.100

Harga barang selesai yang dipindah ke gudang sebanyak 5.000 unit. Produk ini dibebani dengan harga produk yang hilang di akhir proses sebanyak 200 unit.

Produk baik 5.000 kg x Rp. 2.100	= Rp. 10.500.000
Produk hilang 200 kg x Rp. 2.100	= Rp. 420.000 [+]

Harga barang yang sudah selesai	= Rp. 10.920.000
	=====
Persediaan Barang Dalam Proses	
BBB = 800 unit x 100% x Rp. 1.000	= Rp. 800.000
BTK = 800 unit x 60% x Rp. 700	= Rp. 336.000
BOP = 800 unit x 60% x Rp. 400	= Rp. 192.000 [+]

Jumlah	= Rp.1.328.000
	=====

2. Jurnal yang dibutuhkan

a. Jurnal Pemakaian Bahan Baku

BDP-BBB	Rp. 6.000.000
BDP-BTK	Rp. 3.976.000
BDP-BOP	Rp. 2.272.000
Persediaan Bahan Baku	Rp. 6.000.000
Gaji dan Upah	Rp. 3.976.000
BOP	Rp. 2.272.000

b. Jurnal pemindahan Barang Jadi ke Gudang

Persediaan barang Jadi	Rp. 10.920.000
BDP-BBB	Rp. 5.200.000
BDP-BTK	Rp. 3.640.000
BDP-BOP	Rp. 2.080.000

c. Jurnal Pemindahan Barang Dalam Proses

Persediaan Barang Dalam Proses	Rp.1.328.000
BDP-BBB	Rp. 800.000
BDP-BTK	Rp. 336.000
BDP-BOP	Rp. 192.000

Contoh 3

PT BANDA NEIRA memproduksi barang dengan menggunakan dua departemen yaitu Departemen Pengolahan dan Departemen Penyelesaian. Dengan menggunakan metode harga pokok proses, perusahaan ini mempunyai data produksi sebagai berikut:

Data Produksi	Pengolahan	Penyelesaian
Jumlah barang yang ditransfer	11.000 liter	10.000 liter
Dalam Proses (100 BB, 90% Konversi)	800 liter	
Hilang akhir proses	200 liter	400 liter
Dalam Proses (50% Konversi)		600 liter

Data Biaya

Biaya bahan baku	Rp. 4.200.000	-----
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 2.980.000	Rp. 3.000.815
BOP	Rp. 2.384.000	Rp. 2.193.500

Diminta: (1) Perhitungan unit Equivalensi; (2) Jurnal yang dibutuhkan

Jawab

1. Unit Equivalensi

Departemen Pengolahan

Biaya	Perhitungan EQ	Unit EQ	Biaya	Harga/ Unit
BBB	$(11.000 \times 100\%) + (800 \times 100\%) + 200$	12.000	Rp. 4.200.000	Rp. 350
BTK	$(11.000 \times 100\%) + (800 \times 90\%) + 200$	11.920	Rp. 2.980.000	Rp. 250
BOP	$(11.000 \times 100\%) + (800 \times 90\%) + 200$	11.920	Rp. 2.384.000	Rp. 200
		Jumlah	Rp. 9.564.000	Rp. 800

Transfer ke Departemen Penyelesaian

Produk baik 11.000 unit x Rp. 800 = Rp.8.800.000

Produk hilang 200 unit x Rp. 800 = Rp. 160.000 [+]

Harga barang yang sudah selesai = Rp. 8.960.000

Persediaan Barang Dalam Proses akhir

Persediaan Barang Dalam Proses

BBB	= 800 unit x 100% x Rp. 350	= Rp. 280.000
BTK	= 800 unit x 90% x Rp. 250	= Rp. 180.000
BOP	= 800 unit x 90% x Rp. 200	= Rp. 144.000 [+]

Jumlah		= Rp. 604.000
		=====

2. Jurnal yang Dibutuhkan di Departemen Pengolahan

a. Jurnal Pemakaian Bahan Baku

BDP-BBB Dept Pengolahan	Rp. 4.200.000	
BDP-BTK Dept Pengolahan	Rp. 2.980.000	
BDP-BOP Dept Pengolahan	Rp. 2.384.000	
Persediaan Bahan Baku		Rp. 4.200.000
Gaji dan Upah		Rp. 2.980.000
BOPD		Rp. 2.384.000

b. BOPD	Rp. 2.384.000	
BOPS		Rp. 2.384.000

c. Jurnal pemindahan Barang Jadi ke Gudang

BDP-BBB Dept Penyelesaian	Rp. 8.960.000	
BDP-BBB Dept Pengolahan		Rp. 3.920.000
BDP-BTK Dept Pengolahan		Rp. 2.800.000
BDP-BOP Dept Pengolahan		Rp. 2.240.000

d. Jurnal Pemindahan Barang Dalam Proses

Persediaan BDP Dept Pengolahan	Rp.604.000	
BDP-BBB Dept Pengolahan		Rp. 280.000
BDP-BTK Dept Pengolahan		Rp. 180.000
BDP-BOP Dept Pengolahan		Rp. 144.000

Departemen Penyelesaian

Biaya	Perhitungan EQ	Unit EQ	Biaya	Harga/ Unit
BBB	HP dari Dept Pengolahan	11.000	Rp. 8.960.000	Rp. 814,55
BTK	$(10.000 \times 100\%) + (600 \times 50\%) + 400$	10.700	Rp. 3.000.815	Rp. 280,45
BOP	$(10.000 \times 100\%) + (600 \times 50\%) + 400$	10.700	Rp. 2.193.500	Rp. 205
		Jumlah	Rp.14.154.315	Rp. 1.300

Jumlah Barang selesai yang dipindah ke gudang

HP dari Dept Pengolahan 10.000 unit x Rp 814,55	= Rp. 8.145.500
Penambahan BTK 10.000 x Rp. 280,45	= Rp. 2.804.500
Penambahan BOP 10.000 x Rp. 205	= Rp. 2.050.000

	= Rp.13.000.000
Barang hilang aproses 400 unit x Rp. 1.300	= Rp. 520.000

Harga barang yang dipindah ke gudang	= Rp.13.520.000
Harga per unit $(13.520.000 \div 10.000)$	= Rp. 13.500

Penghitungan Persediaan Barang Dalam Proses adalah sebagai berikut:

Harga Pokok dari Dept. Pengolahan	600 unit x Rp. 814.55	= Rp. 488.730
BTK	= 600 unit x 50% x Rp. 280.45	= Rp. 84.135
BOP	= 600 unit x 50% x Rp. 205	= Rp. 61.500 (+)

Jumlah		= Rp. 634.356
		=====

Dengan demikian, jurnal yang diperlukan di Departemen Penyelesaian adalah sebagai berikut:

a. Jurnal Pemakaian BTK dan BOP di Departemen Penyelesaian

BDP-BTK Departemen Penyelesaian	Rp. 3.000.815
BDP-BOP Departemen Penyelesaian	Rp. 2.193.500
Gaji dan Upah	Rp. 3.000.815
BOP	Rp. 2.193.500

b. Jurnal pemindahan barang selesai ke Gudang

Persediaan Barang Jadi	Rp. 13.520.000
BDP-BBB Departemen Penyelesaian	Rp. 8.471.320
BDP-BTK Departemen Penyelesaian	Rp. 2.916.680
BDP-BOP Departemen Penyelesaian	Rp. 2.132.000

Keterangan:

Persediaan Barang Jadi (10.000+400) x Rp. 1.300	= Rp. 13.520.000
BDP-BBB Dept. Penyelesaian (10.000+400) x Rp. 814.55	= Rp. 8.471.320
BDP-BTK Dept. Penyelesaian (10.000+400) x Rp. 280.45	= Rp. 2.916.680
BDP-BOP Dept. Penyelesaian (10.000+400) x Rp. 205	= Rp. 2.132.000

c. Jurnal Pemindahan barang belum selesai

Persediaan Barang Dalam Proses	Rp. 634.356
BDP-BBB Departemen Penyelesaian	Rp. 488.730
BDP-BTK Departemen Penyelesaian	Rp. 84.135
BDP-BOP Departemen Penyelesaian	Rp. 61.500

PLPG 2016